

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

Elisa Manurung, Rasmulia Sembiring, Rintan Saragih

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Email: elisa.manurung2017@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Current Ratio and Debt Equity Ratio on Return On Equity in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The population in this study consists of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 28 companies for the period 2017-2019. The selection of the research sample was determined using the purposive sampling method, where the researcher selected the sample based on an assessment of several characteristics of the sample members that were adjusted to certain considerations. Based on these criteria, the sample taken for research consisted of 12 samples multiplied by 3 research periods. The type of data used was secondary data obtained from publications on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis techniques used were multiple regression, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The research results showed that the F-test significance value was 0.000, where the significance of $F < 0.05$, meaning that the independent variables (Current Ratio and Debt to Equity Ratio) simultaneously influence the dependent variable (Return on Equity). This is indicated by the coefficient of determination (R-Square) value. All independent variables (Debt to Equity Ratio and Current Ratio) can influence Return on Equity by 40.3%, with the remaining $100\% - 40.3\% = 59.7\%$ explained by other variables or factors.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah memiliki dampak yang cukup besar bagi kemajuan di sektor industri. Setiap individu mempunyai peluang dan kesempatan dalam mendirikan dan mengembangkan suatu bisnis.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan yang semakin ketat akan memengaruhi semua bidang usaha. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dimana dilakukan dengan usaha untuk memperoleh dana dengan biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya. Pada umumnya ada lima jenis rasio dalam keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio nilai perusahaan. Pada

umumnya perusahaan ingin memperoleh laba. Untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan baik.

Current Ratio (ratio lancar) adalah perhitungan rasio likuiditas yang cara perhitungannya paling sederhana dengan perhitungan lainnya. Biasanya dalam berinvestasi para investor akan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada Current ratio atau yang disebut rasio lancar. Semakin besar aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar perusahaan menyanggupi tagihan hutang lancarnya. Ada tiga langkah syarat dalam menilai keadaan rasio lancar yaitu posisi nilai ideal, posisi nilai rendah, serta posisi nilai terlalu tinggi.

Debt to Equity Ratio (rasio utang terhadap modal) atau yang bisa disingkat DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau disebut juga dengan rasio hutang modal. Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, yang dimana ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Debt to Equity Ratio juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

Return on Equity (ROE), merupakan salah satu indikator yang kerap digunakan para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya. ROE merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. ROE biasanya diukur dalam ukuran persen (%). Semakin nilai ROE mendekati 100%, maka akan semakin bagus. ROE yang bernilai 100% menandakan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Current Ratio

Current Ratio (ratio lancar) adalah perhitungan rasio likuiditas yang cara perhitungannya paling sederhana dengan perhitungan lainnya. Biasanya dalam berinvestasi para investor akan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada Current ratio atau yang disebut rasio lancar.

Menurut Kasmir (2016:134) ‘rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan’. Menurut Mamduh (2016:75) “rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau siklus bisnis”.

Menurut Fahmi (2015:121) “rasio lancar adalah yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Jadi dapat dikatakan bahwa rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga bisa mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pembiayaan hutang perusahaan.

Menurut Wiagustiny (2013:88) “Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Menurut Kasmir (2016:157) mengatakan bahwa “Debt to equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas”.

Menurut Fahmi (2017:128) menyatakan bahwa “Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Jadi dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal modal yang dimiliki.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.3 Return on Equity

Menurut Hery (2015:230) “Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, Return On Equity dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”.

Menurut Ryan (2016:113) “Return On Equity digunakan untuk mengukur rate of return (tingkat imbalan hasil) ekuitas, para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh oleh pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literature yang memiliki keterkaitan

dengan penyusunan penelitian yang diperlukan. Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian terdahulu, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Hermawan dan Husna (2017:5) “Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis Kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

Menurut Sugiyono (2018) “deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen”.

3.3 Defenisi Operasional Variabel Dan Metode Analisis Data

Tabel 1. Operasional Variabel Dan Metode Analisis Data

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio (X₁)	Menurut Kasmir (2017:134) <i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Debt Equity Ratio (X₂)	Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah mengukur presentasi liabilitas pada struktur modal perusahaan, yang dimana rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$	Rasio
Return on Equity (Y)	Menurut Hery (2015:230) <i>Return on Equity</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.	$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Profit}{Modal\ Saham}$	Rasio

3.4 Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2017:335) “Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut koefisien determinasi majemuk (Multiple Coefficient of Determinations) yang hampir sama dengan koefisien R^2 .

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji signifikan simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat.

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan Software SPSS. Suatu metode dapat dikatakan baik ketika memenuhi standar tertentu sehingga memperoleh hasil penelitian yang relevan dengan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Multikolinleritas

Uji multikolinleritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel (independen).

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**4.1 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio terhadap Return On Equity diperoleh nilai koefisien untuk variabel Current Ratio-0,001, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity. Diketahui nilai Sig dari variabel Current Ratio adalah $0,780 > 0,05$ dan $t_{hitung} -2,281 > t_{tabel} 2,034$, maka Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (H_0 diterima). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Bambang syahputra (2017) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh signifikan current ratio terhadap return on equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alvin tanidi (2018) yang menunjukkan current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas,

4.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan hasil nilai Sig dari variabel Debt to Equity Ratio adalah $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,630 > t_{tabel} 2,034$, maka Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (H_0 ditolak). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Bambang syahputra (2017) yang menyatakan Adanya pengaruh yang signifikan debt to equity terhadap ratio return on equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

4.3 Uji Regresi Linear Berganda**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.382	1.749		8.223	.000
Current Ratio (%)	-.001	.003	-.038	-.281	.780

Debt to Equity Ratio (%)	.838	.181	.628	4.630	.000
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 14.382 - 0.001 + 0.838 + e$$

4.4 Uji Hipotesis F

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1064.210	2	532.105	11.131	.000 ^b
	Residual	1577.558	33	47.805		
	Total	2641.768	35			

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (%), Current Ratio (%)

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil Uji F adalah 11,131 lebih besar dari F tabel 3,284, nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana signifikansi $F < 0,05$ yang artinya variabel independen (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Return On Equity).

4.5 Uji Hipotesis T

Tabel 4. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.382	1.749		8.223	.000
Current Ratio (%)	-.001	.003	-.038	-.281	.780
Debt to Equity Ratio (%)	.838	.181	.628	4.630	.000

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Diketahui nilai koefisien dari Current Ratio adalah -0,001, yakni bernilai negatif. Diketahui nilai Sig dari variabel Current Ratio adalah 0,780 > 0,05 dan $t_{hitung} = -0,281 < t_{tabel} = 2,034$, maka Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

Diketahui nilai koefisien dari Debt to Equity Ratio adalah 0,838, yakni bernilai positif.

Hal ini berarti Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Equity. Diketahui nilai Sig dari variabel Debt to Equity Ratio adalah $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,630 > t_{tabel} 2,034$, maka Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.367	6.91410

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (%), Current Ratio (%)

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio (%), Current Ratio (%)

Sumber: Output SPSS yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.15, diketahui nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,403. Nilai tersebut dapat diartikan variabel Debt to Equity Ratio, Current Ratio mampu mempengaruhi Return On Equity sebesar 40,3% sisanya sebesar $100\% - 40,3\% = 59,7\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Seluruh variabel bebas Debt to Equity Ratio, Current Ratio mampu mempengaruhi Return On Equity sebesar 40,3% sisanya sebesar $100\% - 40,3\% = 59,7\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.
2. Berdasarkan hasil uji simultan dengan uji F, hasil Uji F nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana signifikansi $F < 0,05$ yang artinya variabel independen (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Return On Equity).
3. Diketahui nilai koefisien dari Current Ratio adalah -0,001, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity. Diketahui nilai Sig dari variabel Current Ratio adalah $0,780 > 0,05$ dan $t_{hitung} -2,281 > t_{tabel} 2,034$, maka Current Ratio berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Return On Equity.
4. Diketahui nilai koefisien dari Debt to Equity Ratio adalah 0,838, yakni bernilai positif. Hal ini berarti Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Equity. Diketahui nilai Sig dari variabel Debt to Equity Ratio adalah $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,630 > t_{tabel} 2,034$, maka Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan posisi modal kerja untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu dalam menggunakan modal kerja yang efisien dengan tidak melebihi aktiva lancar,

- persediaan yang menumpuk segera harus dijual agar menjadi uang agar perusahaan selalu dalam posisi menguntungkan laba dengan tujuan suatu perusahaan.
2. Selain mempertahankan modal sendiri dengan tidak mengharapkan modal pinjaman dari luar perusahaan maka laba yang diharapkan juga semakin kecil, dikarenakan modal perusahaan yang terbatas. Untuk itu perusahaan juga harus melihat kondisi ekonomi untuk mengambil keputusan dalam penggunaan modal dari pinjaman agar kemungkinan memperoleh laba yang diharapkan besar, dengan mempertimbangkan biaya-biaya dan resiko kerugian.
 3. Bagi perusahaan, harus berupaya untuk meningkatkan laba bersih sehingga bagian laba yang akan diberikan kepada pemegang saham juga akan meningkat. Return On Equity merupakan hal penting yang biasanya akan diperhatikan calon kewajiban pemegang saham ketika akan berinvestasi. Selain itu harus lebih memperhatikan penggunaan utang dari pihak luar, karena penggunaan utang yang besar dapat menimbulkan resiko gagal bayar dan menurunkan laba perusahaan karena kewajiban untuk membayar utang tersebut juga semakin besar.
 4. Bagi penelitian lain, diharapkan dapat menambah variabel independen yang ikut mempengaruhi variabel dependen yang diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit, Salemba Empat.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Dahlia. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung
- Fahmi, I., (2012), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I, 2013 *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit, Alfabeta, Bandung.
- Harahap, S. S, (2010), *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Penerbit, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Penerbit, PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Mutiara. (2018). *Pengaruh current ratio, debt equity ratio dan net profit margin terhadap return on investment perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Pratiwi, C. P., Widarko, A., & Mustapita, A. F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(09).
- Sawir, A., (2009), *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit Gradamedia Pustaka Umum Jakarta
- Simanullang, R., Meliza, J., Simarmata, T. H. U., & Gaol, C. A. L. (2022). Analisis Rasio

- Return On Assets (ROA), Rasio Current, Rasio Total Asset Turnover (TATO) Terhadap PT. Pertamina (Persero) Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
- Sudana, I., (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sunyoto, D., (2013), *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, CAPS, Yogyakarta.
- Syahrial, D., (2013), *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Syahputra, B. (2017). *Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap ratio return on equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Tampubolon, M., (2013), *Manajemen Keuangan*, Penerbit, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Tanidi, A. (2018). *Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan total assets turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Yolanda, Y., & Perangin-Angin, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Dan Ukuran Perusahaan Yang Mempengaruhi Return On Investment. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(2), 125-136.